

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan rancangan non eksperimental dengan pendekatan cross sectional yang di sajikan secara analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang datang memeriksa dirinya ke Rumah Sakit Karya Husada. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah purposive sampling.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang menggunakan obat diabetes dan memiliki data resep serta rekam medis lengkap di Rumah Sakit Karya Husada. Berdasarkan data selama satu bulan terakhir, tercatat sebanyak 134 pasien yang menderita Diabetes Melitus Tipe 2 di rumah sakit tersebut.

3.2.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling. Besar sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(E)^2} = \frac{134}{1+134(0,05)^2} = \frac{134}{1+0,0335} = \frac{134}{1,335} = 100,37$$

Keterangan Sampel :

- n : Ukuran sampel/ jumlah responden
- N : Jumlah populasi
- e : Batas toleransi kesalahan (5%)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan margin of error 5%, jumlah sampel yang diperoleh adalah 100 responden.

3.2.3 Teknik Sampling

Pengambilan sampel digunakan teknik nonprobability sampel yaitu dengan purposive sampling sehingga memberi kesempatan yang sama pada tiap anggota populasi yang di pilih menjadi sampel yang sesuai kriteria inklusi. Teknik tersebut merupakan teknik kebetulan, dimana Pasien datang ke Rumah Sakit dan secara kebetulan bertemu langsung peneliti untuk di pakai sebagai sampel (Jasmalinda, 2021).

3.2.4 Kriteria Inklusi

- a) Pasien berusia ≥ 18 tahun - ≥ 60 tahun
- b) Pasien yang bersedia menjadi responden, mampu berkomunikasi dengan baik, serta dapat membaca dan menulis
- c) Pasien yang menderita diabetes mellitus tipe 2, dengan atau tanpa penyakit penyerta maupun komplikasi.

3.2.5 Kriteria Ekslusi

- a) Pasien yang tidak selesai mengisi kuisioner.
- b) Pasien yang tidak dapat berkomunikasi secara verbal atau tertulis

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala bentuk data dan informasi yang telah di tentukan oleh peneliti untuk di analisis atau di Tarik kesimpulannya (Swarjana, 2023). Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu variabel independen dan varibel dependen.

3.3.1 Variabel Independen

Variabel yang termasuk ke dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, pekerjaan, Pendidikan, lamanya penyakit, frekuensi minum obat, jenis pengobatan motivasi dan pengetahuan pasien.

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen ini adalah kepatuhan pasien Diabetes melitus.

3.4 Alat dan Bahan

3.4.1 Alat

1. Kuesioner MARS-5: Digunakan untuk menilai tingkat kepatuhan pasien dalam mengikuti pengobatan. Alat ini berisi 5 pertanyaan yang diukur menggunakan skala Likert untuk mengevaluasi sejauh mana kepatuhan pasien.
2. Formulir persetujuan: Digunakan untuk meminta izin dari pasien sebelum melakukan wawancara dan mengumpulkan data.

3.4.2 Bahan

1. Rekam medis pasien: Data yang diperoleh dari catatan medis untuk mengetahui informasi tentang pengobatan pasien, seperti jenis obat yang digunakan, penggunaan banyak obat, kadar gula darah, serta adanya komplikasi atau penyakit lain yang diderita.
2. Data demografi pasien: Informasi yang didapat dari wawancara langsung, meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan lamanya menderita penyakit Diabetes melitus.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No .	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas					
1.	Demografi Pasien	Karakteristik pasien (usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan) dan lamanya menderita penyakit	Wawancara langsung kepada pasien	Data demografi pasien (nama, usia, jenis kelamin, pekerjaan,	Nominal/Ordinal (tergantung jenis data)

		Diabetes Melitus.		pendidikan terakhir)	
2.	Lama Penyakit DM	Durasi pasien menderita Diabetes Melitus	Durasi pasien menderita Diabetes Melitus	Jumlah tahun pasien Diabetes Melitus	Rasio (tahun)
3.	Profil Pengobatan	Karakteristik pengobatan pasien termasuk jenis pengobatan, frekuensi minum obat, kadar gula darah, komplikasi, dan penyakit penyerta	Data rekam medis pasien	Jenis pengobatan, jumlah obat, kadar gula darah. Komplikasi	Nominal/Ordinal/Interval (tergantung pengukuran)
4.	Pengetahuan	Pengetahuan pasien mengenai Diabetes Melitus Tipe 2 dan pengobatannya, meliputi pemahaman tentang penyakit,	- Pengertian Diabetes melitus Tipe 2 - Manfaat pengobatan - Waktu dan dosis obat	Kuisioner (dengan jawaban benar/salah atau pilihan ganda) Berdasarkan modifikasi dari	Ordinal

		tujuan pengobatan, cara penggunaan obat, dan efek samping	Efek samping obat	Pratiwi & Perwitasari (2017)	
5.	Motivasi	Dorongan internal atau eksternal yang mendorong pasien untuk rutin mengonsumsi obat DM sesuai anjuran medis	- Kesadaran pentingnya minum obat - Keinginan untuk sembuh - Dukungan dari orang sekitar - Rasa takut akan komplikasi	Kuisiometer skala Likert 1-5 (SS-STs), disusun dari Munandar (2020)	Ordinal

Variabel Terikat

1.	Kepatuhan Terhadap Pengobatan	Tingkat kepatuhan pasien terhadap pengobatan yang diukur menggunakan kuisiometer MARS-5	Kuisiometer MARS-5 yang berisi pernyataan mengenai ketidakpatuhan	Skor total dari kuisiometer, kategori : patuh/tidak patuh	Penilaian dalam kuisiometer menggunakan skala Likert 5 poin, yaitu : 1 = tidak pernah, 2 –
----	-------------------------------	---	---	---	--

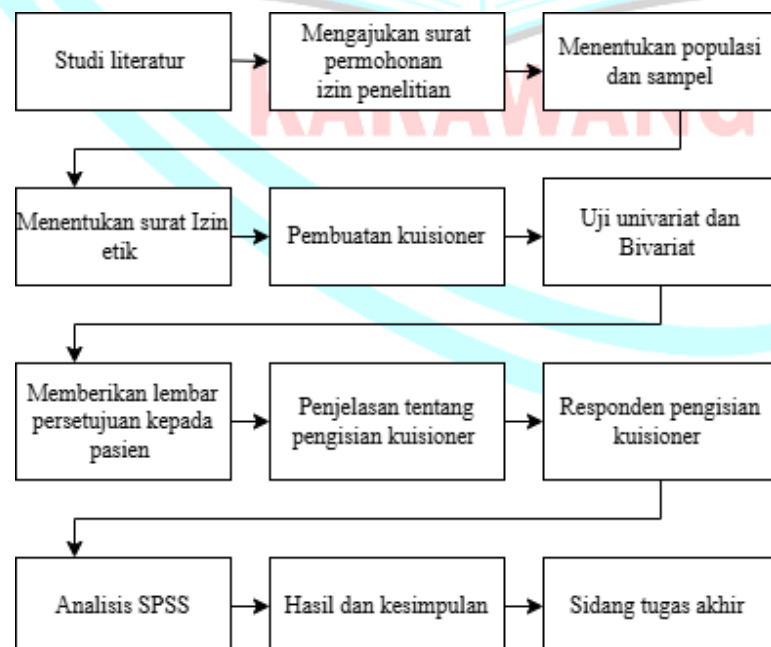
					jarang, 3 = kadang- kadang, 4 = sering, dan 5 = selalu.
--	--	--	--	--	---

3.6 Cara Penelitian

3.6.1 Tahap Pelaksanaan

Pengumpulan data dilakukan dengan menyerahkan surat ijin penelitian dari Universitas Buana Perjuangan Karawang Prodi Farmasi untuk di tujukan kepada Rumah Sakit Karya Husada. Ijin tersebut diberikan untuk pencairan data-data pasien seperti Nama Pasien, Umur, dan Jenis Kelamin. Kemudian peneliti akan mengemukakan tujuan dan maksud dari penelitian yang dilaksanakan guna untuk mendapatkan persetujuan dari pasien. Selanjutnya yaitu pemberian kuesioner yang dilakukan setelah pasien melakukan pemeriksaan Diabetes Mellitus tipe 2.

3.6.2 Tahap Pengumpulan Data



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

3.7 Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan SPSS windows versi 25.0 (*Statistical Product and Service Solutions*), yaitu perangkat lunak yang digunakan untuk menganalisis data secara statistik. Proses analisis terdiri dari dua jenis, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

3.7.1 Analisis Univariat

Pada penelitian ini digunakan analisis univariat yang digunakan untuk menganalisa frekuensi dan persentase (%) masing-masing dari variabel independen dan variabel dependen. Tujuannya adalah untuk melihat sebaran frekuensi dan persentase dari setiap variabel yang dianalisis.

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Frekuensi (Banyak nya penderita)

N : Jumlah Penderita

- a. Pengukuran dan Kategori Variabel Motivasi Responden tentang Diabetes Melitus (DM)

Variabel Motivasi diukur dengan menggunakan MARS-5 (Medication Adherence Report Scale) yang terdiri dari 5 pernyataan. Variabel motivasi diukur menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1 hingga 4 pada setiap pernyataan. Responden memberikan jawaban berdasarkan tingkat persetujuan terhadap pernyataan terkait motivasi menjalani pengobatan Diabetes Melitus. Dengan terdapat 5 butir pertanyaan, maka :

- a) Skor minimum : $5 \times 1 = 5$
- b) Skor maksimum : $5 \times 4 = 20$

Untuk kepentingan analisis deskriptif, skor total dikategorikan sebagai berikut : (Katadi *et al.*, 2019)

Tabel 3. 2 Kategori Motivasi

Skor Total	Kategori Motivasi
5 – 9	Rendah
10 – 14	Sedang
15 – 20	Tinggi

Kategorisasi ini dilakukan dengan membagi rentang skor total secara proporsional agar memudahkan interpretasi mengenai sejauh mana pasien memiliki motivasi dalam menjalankan pengobatan.

- b. Pengukuran dan Kategori Variabel Pengetahuan Responden tentang Diabetes Melitus (DM)

Pengetahuan diukur dengan menggunakan MARS-5 (Medication Adherence Report Scale) yang terdiri dari 5 pernyataan Pengetahuan diukur dengan menggunakan jawaban benar-salah. Responden mendapat skor 1 untuk jawaban benar, dan skor 0 untuk jawaban salah. Total skor berkisar antara :

- a) Skor minimum : 0 (semua salah)
b) Skor maksimum : 5 (semua benar)

Kategorisasi pengetahuan sebagai berikut : (Katadi et al., 2019)

Tabel 3. 3 Kategori Pengetahuan

Skor Total	Kategori Pengetahuan
0 – 1	Rendah
2 – 3	Sedang
4 – 5	Tinggi

Skor tinggi menunjukkan pemahaman yang baik mengenai Diabetes Melitus, sedangkan skor rendah menunjukkan pengetahuan yang kurang memadai.

c. Pengukuran dan Kategori Variabel Tingkat Kepatuhan Minum Obat Responden tentang Diabetes Melitus (DM)

Tingkat kepatuhan diukur dengan menggunakan MARS-5 (Medication Adherence Report Scale) yang terdiri dari 5 pernyataan, masing-masing menggunakan skala Likert 1 hingga 5, dengan skor 1 menunjukkan ketidakpatuhan dan skor 5 menunjukkan kepatuhan tinggi. Maka :

a) Skor minimum : $5 \times 1 = 5$

b) Skor maksimum : $5 \times 5 = 25$

Kategori skor total dilakukan sebagai berikut : (Katadi *et al.*, 2019)

Tabel 3. 4 Kategori Kepatuhan

Skor Total	Kategori Kepatuhan
5 – 11	Rendah
12 – 18	Sedang
19 – 25	Tinggi

Semakin tinggi skor, semakin baik tingkat kepatuhan responden dalam mengonsumsi obat sesuai anjuran.

3.7.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat pengaruh awal dari masing-masing variabel independen (Motivasi dan Pengetahuan) terhadap variabel dependen (Kepatuhan) sebelum masuk ke analisis multivariat. Data yang diperoleh berupa skor total dari skala Likert (1–5) menggunakan metode MARS-5, sehingga dianggap sebagai data numerik. Uji yang digunakan adalah regresi linier sederhana untuk mengetahui arah dan signifikansi hubungan. Karena data berasal dari penjumlahan skala dan mungkin tidak berdistribusi normal, uji korelasi Spearman juga digunakan sebagai pendukung untuk melihat kekuatan dan arah hubungan, serta membantu menentukan apakah variabel tersebut layak dilanjutkan ke tahap analisis multivariat.

3.7.3 Analisis Multivariat

Analisis multivariat adalah metode statistik untuk melihat pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen secara bersamaan. Tujuannya agar hasil analisis lebih akurat dan menyeluruh, karena mempertimbangkan banyak faktor sekaligus. Metode ini membantu peneliti memahami hubungan yang kompleks antar variabel dan mengontrol pengaruh variabel lain yang mungkin memengaruhi. Dengan menggunakan analisis multivariat, peneliti dapat mengontrol pengaruh variabel lain dan mendapatkan gambaran yang lebih realistis terhadap fenomena yang diteliti.

